

# Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTs Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari

Badriyah<sup>1</sup>, Asep Saepurrohman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STITNU Al-Farabi Pangandaran; [badriyahbadru289@gmail.com](mailto:badriyahbadru289@gmail.com)

<sup>2</sup>STITNU Al-Farabi Pangandaran; [saepurrohman@gmail.com](mailto:saepurrohman@gmail.com)

## JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,  
Fathonah

**Vol 04 No 1 January 2025**

**Hal :** 15-21

[https://doi.org/10.62515/staf.  
v4i1.630](https://doi.org/10.62515/staf.v4i1.630)

Received: 10 January 2025

Accepted: 22 January 2025

Published: 31 Januari 2025

## Publisher's

## Note:

Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## Abstract :

*Educational institutions, whether formal, informal, or non-formal, are places for the transfer of knowledge and culture. Schools are one of the educational organizations that can be considered as a means to achieve national educational goals. The success of education in schools depends on the human resources available in those schools, namely the principal, teachers, students, administrative staff, and other educational personnel through educational practices. To improve the quality of education in schools, school principals must be able to utilize any resources available in the school environment through various managerial processes aimed at enhancing educational quality through student learning outcomes, both in terms of the teachers and the achievements of the students. Improving student learning outcomes is an effective solution for enhancing the quality of education. The problem formulation in this thesis is how the school management process carried out by the head of the madrasa improves the learning outcomes of students at MTs Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari, Cimerak District, Pangandaran Regency. The research conducted at MTs Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari in Cimerak District, Pangandaran Regency, aims to objectively describe how the school management process is carried out by the head of the madrasah at MTs Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari in Cimerak District, Pangandaran Regency. The type of research used is field research that is descriptive in nature. The data collection techniques used include interview techniques and documentation techniques. Meanwhile, to analyze the obtained data, the author does so by collecting all the data, reducing the data, presenting the data, and verifying the data. The research results indicate that the school management process carried out by the head of the madrasa at MTs Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari, Cimerak District, Pangandaran Regency, is conducted through the processes of planning, organizing, implementation, and evaluation.*

**Keywords:** *management, head of madrasah, learning outcomes*

### **Abstrak :**

*Lembaga pendidikan baik formal, informal, maupun nonformal merupakan tempat terjadinya transfer ilmu pengetahuan dan budaya. Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan yang dapat dianggap sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung pada sumber daya manusia yang tersedia di sekolah tersebut, yaitu kepala sekolah, guru, siswa, tenaga administrasi, dan tenaga kependidikan lainnya melalui praktik pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, kepala sekolah harus mampu memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia di lingkungan sekolah melalui berbagai proses manajerial yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui hasil belajar siswa, baik dari segi guru maupun prestasi siswa. Peningkatan hasil belajar siswa merupakan solusi efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana proses manajemen sekolah yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. Penelitian yang dilakukan di MTs Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran bertujuan untuk mendeskripsikan secara objektif bagaimana proses manajemen sekolah yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis melakukannya dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan memverifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses manajemen sekolah yang dilakukan oleh kepala madrasah MTs Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.*

**Kata kunci:** *manajemen, kepala madrasah, hasil pembelajaran.*

### **Pendahuluan**

Sekolah sebagai lembaga pendidikan bertugas menyelenggarakan proses pendidikan dan proses belajar mengajar dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tugas untuk memimpin sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan sekolah (Wulandari, 2020).

Kepala sekolah diharapkan menjadi pemimpin dari inovator di sekolah. Oleh sebab itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah adalah tolak ukur yang signifikan bagi keberhasilan sekolah. Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk memberdayakan sumber daya manusia yang ada untuk mencapai tujuan sekolah (Surya, 2003).

Menurut Sobirin (2018), Sekolah merupakan lembaga atau organisasi yang kompleks dan unik kompleks, karena dengan operasionalnya sekolah dibangun oleh berbagai unsur satu sama lain saling berhubungan dan saling menentukan. Unik, karena sekolah adalah merupakan organisasi yang khas, menyelenggarakan proses

perubahan perilaku dan proses pembudayaan manusia, yang tidak dimiliki oleh lembaga manapun.

Karena kompleks dan rumitnya tersebut, maka dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah memerlukan konsep yang mengatur, mengarahkan, dan mengkoordinasi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah, dan sebaliknya, ketidak berhasilan kepala sekolah adalah ketidak berhasilan sekolah.

Untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan sekolah, maka kepala sekolah harus dapat memanfaatkan sumber daya apapun di lingkungan sekolah dengan berbagai proses manjerial dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui hasil belajar peserta didik, baik dari segi gurunya maupun prestasi peserta didiknya.

Upaya dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan sekolah juga dilakukan oleh sekolah MTs Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari. MTs Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari juga melakukan prose pemanajemen terhadap segala bidang unsur baik unsur internal maupun unsur-unsur eksternal. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan tujuan, visi dan misi sekolah demi meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah.

Proses manajemen yang di lakukan oleh kepala madrasah di MTs Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari meliputi proses planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), dan controlling (pengawasan).

## **Bahan dan Metode.**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Melalui penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada proses pencarian makna, pengungkapan makna, dibalik fenomena yang muncul dalam penelitian, dengan tujuan agar masalah yang akan dikaji lebih bersifat komprehensif, mendalam, alamiah dan apa adanya serta tanpa banyak campur tangan dari peneliti terhadap fakta yang muncul (Sugiono, 2013). Jenis penelitian juga biasa dikenal dengan istilah metode penelitian. Menurut Arikunto (2017), metode penelitian adalah suatu metode ilmiah, peneliti menggunakannya untuk memperoleh data untuk penelitian. Pemahaman ilmiah adalah kegiatan penelitian itu sendiri berdasarkan konsep ilmiah, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Peneliti menggunakan metode penelitian dengan jenis penelitian kualitatif dan juga berdasarkan tingkat kejelasan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Adapun fokus penelitiannya ialah pada fokus I yakni sejauh mana proses manajemen sekolah yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari. Kemudian pada fokus II yakni bagaimana proses manajemen sekolah yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari.

Dalam penelitian ini instrument penelitian yang utama adalah peneliti itu sendiri. Penulis sendiri yang melakukan pengamatan, wawancara, pengumpulan data dan menganalisis data. Penelitian ini dapat dibantu dengan alat-alat untuk mempermudah proses penelitian, seperti Camera Digital, Handphone, dan alat-alat bantu lainnya.

## **Diskusi dan Pembahasan**

Dalam bab pembahasan ini akan di bahas mengenai masing-masing temuan peneliti yang di bahas secara urut sebagaimana yang tercantum dalam fokus penelitian. Temuan peneliti akan di bahas mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang sesuai, agar dapat benar-benar menjadikan setiap temuan tersebut kokoh dan layak untuk di bahas.

a. Perencanaan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Mts Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari, bahwa manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari merupakan proses pengelolaan manajemen dengan menerapkan beberapa fungsi manajemen. Sebagai kepala madrasah, bila memiliki kekuasaan tertinggi di madrasah. Sebagai pemimpin tunggal di madrasah, kepala madrasah, mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk mengatur, mengelola, dan menyelenggarakan kegiatan di madrasah agar apa yang menjadi tujuan di madrasah dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah di rencanakan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan di tuntut untuk memiliki profesionalitas yang tinggi

sehingga kegiatan mengelola dan mengorganisasikan sekolah dapat di lakukan secara maksimal.

b. Pengorganisasian Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Mts Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari

Dalam proses perencanaan kepala madrasah sedikit di tuntut untuk menciptakan perencanaan-perencanaan yang baik, baik untuk peserta didik maupun untuk guru dan warga madrasah yaitu dengan menciptakan program-program yang baik dan sesuai dengan tujuan madrasah agar dapat terorganisasikan dengan baik pula. Kepala madrasah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan madrasah yang akan menentukan bagaimana tujuan dan pendidikan pada umumnya di realisasikan. Terkait dengan proses perencanaan pengorganisasian di sekolah kepala madrasah sangat mendukung dan selalu ikut andil dalam setiap kegiatannya.

c. Pelaksanaan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Mts Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari

Pelaksanaan sendiri memiliki pengertian yaitu suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah di susun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya di lakukan setelah perencanaan sudah di anggap siap. Secara sederhana pelaksanaan dapat di artikan penerapan. Tetapi sebelum di adakannya pelaksanaan kepala sekolah biasanya melalukan perencanaan guna membicarakan apa tujuan di adakannya pelaksanaan dan menjelaskan rencana-rencana yang baik untuk majunya sekolah dan mengembangkan prestasi siswa. Setelah di adakannya perencanaan, akan di bentuk sebuah organisasi yaitu sebuah perkumpulan yang melibatkan banyak orang guna mengatur dan membagi tugas untuk berjalannya kegiatan yang akan di laksanakan.

d. Evaluasi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Mts Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari

Proses terakhir dalam manajemen kepala madrasah yaitu evaluasi. Adapun tujuan evaluasi pendidik ataupun pengelola pengajaran mengadakan evaluasi atau penilaian dengan maksud melihat apakah usaha yang di lakukan melalui pengajaran sudah mencapai tujuan atau tidak. Apabila madrasah diumpamakan sebagai tempat mengolah sesuatu dan calon siswa di umpamakan sebagai bahan mentah maka

lulusan dari madrasah itu dapat disamakan dengan hasil olahan yang sudah siap digunakan. Dalam sebuah istilah inovasi yang menggunakan teknologi maka empat pengolahan ini disebut transformasi.

## Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian dari pembahasan mengenai “Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Mts Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari” maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Perencanaan kepala madrasah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Mts Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari. Dalam sebuah proses perencanaan ada beberapa hal yang perlu di perhatikan seperti kebutuhan utama dalam madrasah tersebut, pembiayaan, dan pengelolaan.

Dalam proses perencanaan kepala madrasah sedikit di tuntut untuk menciptakan perencanaan-perencanaan yang baik, baik untuk peserta didik maupun untuk guru dan warga madrasah yaitu dengan menciptakan program-program yang baik dan sesuai dengan tujuan madrasah agar dapat terorganisasikan dengan baik pula.

Pelaksanaan kepala madrasah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Mts Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari. Secara sederhana pelaksanaan dapat di artikan penerapan. Tetapi sebelum di adakannya pelaksanaan kepala madrasah biasanya melalukan perencanaan guna membicarakan apa tujuan di adakannya pelaksanaan dan menjelaskan rencana-rencana yang baik untuk majunya madrasah dan mengembangkan prestasi siswa.

Evaluasi madrasah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Mts Ma'arif Al-Hikmah Mekarsari. Adapun tujuan evaluasi pendidik ataupun pengelola pengajaran mengadakan evaluasi atau penilaian dengan maksud melihat apakah usaha yang di lakukan melalui pengajaran sudah mencapai tujuan atau tidak.

## Referensi

Ahmad susanto, teori belajar dan pembelajaran di ekolah dasar, jakarta:kencana, 2016  
hal 4

Ahmad susanto, Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar, (Jakarta :Kencana, 2016), h.5

Asep Jihan dan abdul Haris, Evaluasi pembelajaran (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2013), h.19

Catharina Tri Anni, Psikologi Belajar (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), h. 4.

Daryanto. (2013). Admnistrasi dan Manajemen Sekolah. Jakarta: PT Rineka Cipta

Dimyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), h. 3.

Sobirin, M.Pd., "Kepala Sekolah, Guru Dan Pembelajaran" (Bandung:Penerbit Nuansa,2018), hal 28-29

Rohiat M.Pd, Manajemen Sekolah Bandung: PT Refika Aditama 2008 hal 22

Kartini Kartono, Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).

M. Alisuf Sabri, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010), h. 59-60.

M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 82.

Moh. Surya 2003 Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya

Ricardo & Meilani, R. I., "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 2, No.2, (2017), h. 188-209.

S Nasution. (1991). Metode Research Penelitian Ilmiah. Bandung: Jemmars

Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 3.

Sondang P. Siagian, Kiat Meningkatkan Roduktivitas Kerja, (Jakarta:Penerbit Rineka Cipta, 2002)

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Wulandari, K. M. (2020). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Sman 1 Campurdarat.